

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Universitas Sanata Darma (USD), dan Universitas Atma Jaya (UAJ). Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi non muslim pada perguruan tinggi tersebut.

B. Jenis Data

Berdasarkan jenis data, data yang diperoleh adalah data primer karena data langsung didapat dari sumbernya. Dalam penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran angket. Data yang digunakan meliputi lokasi, bagi hasil, promosi, produk, pengungkapan informasi keuangan, dan minat. Jawaban yang di *design* dengan menggunakan skala likert. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check list (\checkmark), silang (x), atau lingkaran (O).

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi di DIY, yang meliputi Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Universitas Sanata Dharma (USD), dan Universitas Atma Jaya (UAJ).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *Purposive sampling*. Menurut Sekaran dalam Widyanti (2011), *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang dilakukan tidak secara acak, tetapi sampel dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu. Pengambilan sampel dengan metode bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini, adalah :

- a. Mahasiswa akuntansi non muslim perguruan tinggi di Yogyakarta.
- b. Mahasiswa akuntansi non muslim perguruan tinggi yang masih aktif.
- c. Mahasiswa penelitian dapat ditemui atau dijangkau oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Data yang diperoleh dari kuesioner berupa jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Butir-butir yang baik (Supranto, 2001) adalah sebagai berikut :

1. Butir-butir harus relevan atau terkait dengan apa yang diukur.
2. Butir-butir harus ringkas.
3. Butir-butir tidak membingungkan.
4. Butir-butir yang bagus harus memuat satu pemikiran.

Setelah menentukan pernyataan atau butir-butir langkash selanjutnya adalah pembentukan skala akan memilih satu format jawaban untuk daftar pernyataan. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan format tipe Likert karena menurut Supranto (2001) tipe Likert tercermin dalam keragaman skor (*variability of scorer*) sebagai akibat penggunaan skala berkisar antara 1 sampai dengan 5, dari segi pandangan statistik. Skala dengan lima tingkatan (dari 1 sampai 5) lebih tinggi keandalannya dari skala dua tingkatan, yaitu ya atau tidak. Menurut Nasution dalam Widyanti (2011) skala Likert memiliki beberapa kelebihan antara lain :

1. Mempunyai banyak kemudahan, menyusun sejumlah pertanyaan mengenai sifat atau sikap tertentu relatif mudah. Menentukan skor juga mudah karena tipe jawaban diberi nilai berupa angka yang mudah dijumlahkan.
2. Skala tipe Likert mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan

manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu

3. Selain itu skala Likert ini sangat fleksibel dan lebih fleksibel daripada teknik pengukuran lainnya.

Kategori dari penilaian skala Likert :

SS : Sangat setuju nilainya 5

S : Setuju nilainya 4

N : Netral nilainya 3

TS : Tidak setuju nilainya 2

STS : Sangat tidak setuju nilainya 1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi non muslim. Minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen untuk menjadi nasabah yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan. Variabel minat menjadi nasabah di Bank Syariah menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner dalam penelitian Pulungan (2009).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah faktor

minat (lokasi, pelayanan, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan).

a. Lokasi (X_1)

Menurut Sukron (2012) lokasi adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis akan memudahkan nasabahnya dalam berurusan dengan bank. Variabel lokasi menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner dalam penelitian Machmudah (2009). Dimensi variabel lokasi diantaranya yaitu letaknya strategis, tidak jauh dari tempat aktivitas keseharian, dekat dengan pusat perbelanjaan, dan mudah dijangkau.

b. Bagi Hasil (X_2)

Menurut Machmudah (2009) bagi hasil adalah tingkat keuntungan yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Dalam kata lain bagi hasil juga dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan. Variabel bagi hasil menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner dalam penelitian Sukron (2012). Dimensi variabel bagi hasil diantaranya bagi hasil ditetapkan oleh bank syariah sesuai dengan keinginan calon nasabah, keuntungan yang diperoleh bank syariah berpengaruh terhadap pembagian bagi hasil dan bagi hasil sesuai dengan prinsip keadilan.

c. Promosi (X_3)

Promosi adalah cara dan upaya bank untuk memperkenalkan produk yang dimiliki bank kepada masyarakat (Pulungan, 2009). Variabel promosi menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner dalam penelitian Machmudah (2009). Dimensi variabel promosi diantaranya yaitu media yang digunakan promosi, pemberian insentif dalam pembelian produk, dan ditujukan kepada lapisan masyarakat.

d. Produk (X_4)

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan dipasar untuk mendapatkan perhatian dan dibeli. Menurut Pulungan (2009) produk adalah keseluruhan konsep objek atau proses yang memberikan sejumlah nilai manfaat kepada konsumen. Variabel produk menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner dalam penelitian Pulungan (2009). Dimensi variabel produk diantaranya produk yang beragam dan inovatif, produk bank syariah memberikan kemudahan bagi nasabah.

e. Pengungkapan Informasi Keuangan (X_5)

Menurut Suwardjono dalam Permadi (2012), informasi dikatakan mempunyai nilai (kebermanfaatan keputusan) apabila informasi tersebut dapat menambah pengetahuan pembuat keputusan tentang keputusannya di masa lalu, sekarang, dan masa datang. Variabel pengungkapan informasi keuangan menggunakan

kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner dalam penelitian Permadi (2012). Dimensi variabel pengungkapan informasi keuangan diantaranya informasi keuangan mudah dipahami, dapat diandalkan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, memiliki relevansi dalam membuat keputusan.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pada umumnya memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama, seperti: mean, median, modus, atimetik, deviasi standar, batas minimum, dan batas maksimum.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Butir-butir pertanyaan diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu pengujian melakukan fungsi ukurannya. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan (kuesioner) yang diajukan dalam penelitian kepada responden dan ingin mengetahui data yang

diteliti valid atau tidak valid dan di uji dengan menggunakan bantuan program SPSS 15.0 *for windows*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikan 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan faktor indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Croanbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* $> 0,06$.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model

Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Hetersokedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal atau tidak (Gozali, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Teknik uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal *P-P Plot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka terjadi homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini model yang digunakan

adalah metode *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai sig variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan (α 0,05). Apabila nilai sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dalam metode ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel Independen tidak saling berhubungan, jika saling berhubungan maka tidak boleh digunakan secara parsial untuk melihat pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Untuk mengukur variabel independen tidak saling berhubungan maka dengan melihat nilai *tolerance* harus diatas 0,10 atau nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah 10, sehingga variabel dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (Uji DW) Asumsi Non-Autokorelasi akan terpenuhi jika pengujian menghasilkan nilai CA

4. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa akuntansi non muslim

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4,5}$ = koefisien regresi

X_1 = faktor lokasi

X_2 = faktor bagi hasil

X_3 = faktor promosi

X_4 = faktor produk

X_5 = faktor pengungkapan informasi keuangan

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam artian, koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Atau dengan kata lain nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan semua variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam model memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variabel independennya terhadap variabel dependennya.

Dalam output versi SPSS, nilai R^2 dapat dilihat pada MODEL SUMMARY. Biasanya dalam regresi linear berganda yang digunakan adalah nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R^2). Karena setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat meskipun variabel tersebut tidak signifikan.

2. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (lokasi, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Minat).

Langkah-langkah uji F test statistik sebagai berikut :

a. Menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) $df=(k-1, n-k)$

b. Kriteria pengujian

Jika f hitung $>$ f tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika f hitung $<$ f tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji koefisien regresi parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji t). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji t test statistik sebagai berikut :

a. Menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) $df = n-k-1$

b. Kriteria pengujian

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak